

Daily Research

29 Juni 2026

Presented by Research Technical Analyst

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 26 Juni 2026, IHSG ditutup pada level 5.896,13 melemah -1,72%. Transaksi IHSG sebesar Rp12,73 Triliun serta investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp302 Miliar di Pasar Reguler.

Pasar saham domestik melemah signifikan akibat aksi likuidasi portofolio dan amankan kas oleh para manajer investasi menjelang penutupan buku semester I-2026 (end-of-first half liquidation). Penguatan tajam pada hari sebelumnya dimanfaatkan pelaku pasar untuk melakukan aksi de-risking (pengurangan risiko) karena kelelahan teknis (technical exhaustion), minimnya stimulus baru domestik, serta sikap wait and see akut menantikan rilis data inflasi dan PMI manufaktur awal Juli mendatang.

Secara global, pelemahan IHSG dipengaruhi oleh lonjakan kembali indeks dolar AS (DXY) yang secara otomatis memicu kenaikan imbal hasil obligasi US Treasury 10-Tahun. Sentimen risk-off eksternal ini diperparah oleh koreksi serempak bursa saham regional Asia (seperti Nikkei dan Hang Seng), penurunan harga komoditas energi akibat penguatan USD, serta berkurangnya likuiditas global karena faktor musiman libur musim panas. Sementara dari dalam negeri, indeks kian terbebani oleh kembalinya tekanan pada nilai tukar Rupiah yang melemah mendekati level Rp18.000/US\$ akibat tingginya permintaan korporasi untuk repatriasi dividen dan utang luar negeri di akhir bulan. Memasuki awal pekan, perhatian utama pasar akan tertuju pada kemampuan stabilitas kurs Rupiah pasca-puncak siklus semesteran di bawah pengawasan Bank Indonesia.

Pada perdagangan Senin 29 Juni 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 5.900 – 6.100. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **SIDO, PRDA, dan TBIG**.

Daily Technical Stockpick Profindo

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)
BUY ON WEAKNESS (350 – 364)
Target 392 – 422 – 440
Stoploss < 344

Secara teknikal, SIDO rebound dari support horizontal dan berpotensi membentuk pola reversal double bottom.
 Indikator MACD menguat.



PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)
BUY ON WEAKNESS (2300 – 2400)
Target Price 2680 – 2840 – 2980
Stoploss < 2200

Secara teknikal, PRDA tertahan oleh resisten horizontal dan berpotensi menuju support horizontal dalam fase sideways.
 Indikator MACD berpotensi melemah.



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)
BUY ON BREAKOUT (1460)
Target Price 1525 – 1620 – 1700 – 1790
Stoploss < 1330

Secara teknikal, TBIG berpotensi menguat jika breakout dari pola cup and handle dan resisten horizontal.
 Indikator MACD menguat.



Profindo Research Team:

Yuda Sukama

(Research Technical Analyst)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Profindo Equity Sales Team

Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)
Kalyca.almadelia@profindo.com
Ext 111

Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)
Jafar.hadi@profindo.com
Ext -

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
Instagram : @profindosekuritas
TikTok : @profindosekuritas
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).